

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “pengaruh motivasi belajar dan *self regulated learning* terhadap hasil belajar Qur’an Hadiś peserta didik MTs Pondok Pesantren Thawalib Padang”, dan berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan dan telah diuji maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar Qur’an Hadiś peserta didik MTs Pondok Pesantren Thawalib Padang, hal ini dapat diketahui berdasarkan nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) atau *slope* sebesar 0,449 serta nilai  $F_{hitung}$  (27,956) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3,09) dan nilai signifikan (0,000) lebih kecil dari nilai  $\alpha=0,05$ .
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *self regulated learning* terhadap hasil belajar Qur’an Hadiś Peserta didik MTs Pondok Pesantren Thawalib Padang, hal ini dapat diketahui berdasarkan nilai koefisien regresi ( $b_2$ ) atau *slope* sebesar 0,435 serta nilai  $F_{hitung}$  (15,536) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3,09) dan nilai signifikan (0,000) lebih kecil dari nilai  $\alpha=0,05$ .
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar dan *self regulated learning* secara bersama-sama (simultan) terhadap hasil belajar Qur’an Hadiś Peserta didik MTs Pondok Pesantren Thawalib Padang, hal ini dapat diketahui berdasarkan nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) atau *slope* sebesar 0,404 dan nilai koefisien regresi ( $b_2$ ) atau *slope* sebesar 0,358, serta nilai  $F_{hitung}$  (22,500) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3,09) dan nilai signifikan (0,000) lebih kecil dari nilai  $\alpha= 0,05$ .

## B. Implikasi

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa motivasi belajar dan *self regulated learning* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar Qur'an Hadis peserta didik MTs Pondok Pesantren Thawalib Padang, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama (simultan). Hal ini berarti bahwa agar hasil belajar meningkat maka yang dilakukan adalah meningkatkan motivasi belajar dan *self regulated learning* peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang merujuk kepada skor jawaban dan nilai responden yang telah dianalisis dan dikelompokkan, memperlihatkan bahwa klasifikasi skor untuk variabel motivasi belajar, *self regulated learning* dan hasil belajar berada pada kategori baik. Temuan ini membawa implikasi terhadap pentingnya meningkatkan motivasi belajar dan *self regulated learning* agar hasil belajar Qur'an Hadis peserta didik MTs Pondok Pesantren Thawalib Padang meningkat dan berprestasi.

## C. Saran

Sebagai penutup dalam tesis ini, penulis mengemukakan beberapa saran semoga bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya :

### 1. Pemerintah

Pemerintah hendaknya membuat kebijakan kepada sekolah agar selalu meninjau dan memacu motivasi peserta didik, begitupun *self regulated learning* pemerintah harus membuat kebijakan kepada sekolah untuk membuat kelas khusus setiap minggunya agar memberikan stimulus kepada peserta didik bagaimana cara membuat *self regulated learning* dengan baik kemudian dapat diaplikasikan dalam kehidupan belajar peserta didik.

### 2. Sekolah

Ketika pemerintah tidak membuat kebijakan kepada sekolah untuk meninjau dan mendorong motivasi belajar dan pemberian

stimulus *self regulated learning* kepada peserta didik, maka sekolah bertanggung jawab secara penuh membuat kebijakan sendiri terkait dengan motivasi belajar dan *self regulated learning* peserta didik, mengingat besarnya pengaruh kepada hasil belajar.

### 3. Orang Tua

Orang tua adalah madrasah utama dan tempat yang paling aman bagi anaknya sendiri, untuk itu kepada orang tua lihatlah secara teliti dan seksama bagaimana perkembangan motivasi belajarnya dan bimbinglah untuk menyusun *self regulated learning* dan temanilah ia dalam belajar dirumah, karena peran orang tua sangat penting dalam tumbuh kembang motivasi belajar dan *self regulated learning* anaknya.

### 4. Peserta Didik

Peserta didik yang mengerti dan paham pentingnya motivasi belajar dan *self regulated learning*, untuk selalu mencari alasan agar motivasi belajar tetap ada dalam diri dan mencari alasan kenapa saya tidak termotivasi dalam belajar, hal ini dilakukan karena motivasi belajar adalah faktor yang sangat urgen dalam mempengaruhi hasil belajar. Kemudian untuk *self regulated learning* peserta didik benar-benar membuat manajemen pembelajaran mandiri yang semenarik mungkin agar tidak bosan untuk belajar mandiri, mengingat *self regulated learning* yang baik akan membantu peserta didik dalam memperoleh hasil belajar yang tinggi.

